

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pengendalian Penduduk melalui Program Kampung KB di Kelurahan Situsaeur Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung”, maka pada akhir dari penelitian ini akan dipaparkan uraian singkat mengenai kesimpulan sebagai berikut.

Partisipasi dalam bentuk buah pikiran memiliki pengaruh yang signifikan dan dikategorikan tinggi terhadap Program Kampung KB di Kelurahan Situsaeur. Hal ini terlihat dari masyarakat yang memberikan ide untuk perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan yang ada di Kampung KB, memberikan pendapat dalam rapat/penyuluhan, dan memberikan kritik kepada pihak pengurus baik secara lisan maupun tulisan sebagai hasil selama mengikuti penyuluhan/kegiatan yang ada di Kampung KB tersebut. Dengan ini dapat dilihat bahwa untuk mengeluarkan buah pikiran atau ide yang baik dalam mengembangkan Program Kampung KB dapat dikatakan cukup berhasil.

Partisipasi dalam bentuk tenaga memiliki pengaruh yang signifikan dan dikategorikan rendah terhadap Program Kampung KB di Kelurahan Situsaeur. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat yang berpartisipasi dalam Program Kampung KB adalah ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga merupakan akseptor KB aktif, dan memiliki banyaknya waktu luang, serta lebih lama berada di lingkungan tempat tinggalnya sehingga dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang ada di Kampung KB. Selain itu, kegiatan yang ada di Kampung KB dilakukan pada hari kerja dan pagi hari. Akibatnya masyarakat yang mata pencaharian bukan sebagai ibu rumah tangga yang terikat oleh waktu lebih memilih untuk bekerja daripada mengikuti kegiatan di Kampung KB. Namun, ada beberapa masyarakat juga yang mengikuti kegiatan di Kampung KB karena jam kerja yang dilakukannya pada siang hari atau malam hari, meskipun hanya berpartisipasi beberapa jam saja.

Partisipasi dalam bentuk harta benda memiliki pengaruh yang signifikan dan dikategorikan sangat rendah terhadap Program Kampung KB di Kelurahan Situsaeur. Hal ini terjadi karena setiap kegiatan yang ada dalam Program Kampung

KB diselenggarakan secara gratis tanpa memungut biaya lainnya dari masyarakat dan hal itu justru menjadi penyebab tingkat partisipasi masyarakat dalam Program Kampung KB ini sangat rendah terutama dalam bentuk harta benda.

Partisipasi dalam bentuk keterampilan dan kemahiran memiliki pengaruh yang signifikan dan dikategorikan sangat tinggi terhadap Program Kampung KB di Kelurahan Situsaeur. Hal ini terlihat dari masyarakat yang sering menyebarkan informasi positif tentang Program Kampung KB, mengajak masyarakat untuk menjadi akseptor KB, mengajak akseptor KB untuk mengikuti kegiatan di Kampung KB, dan menjaga komunikasi dengan baik seperti salam, tegur sapa, dan jenis komunikasi lainnya agar tercipta situasi yang kondusif di Kampung KB. Dengan ini dapat dilihat bahwa untuk mengeluarkan sebuah keterampilan dan kemahiran yang baik, salah satunya melalui kegiatan yang ada di Kampung KB yaitu KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dapat dikatakan berhasil.

Partisipasi dalam bentuk sosial memiliki pengaruh yang signifikan dan dikategorikan tinggi terhadap Program Kampung KB di Kelurahan Situsaeur. Hal ini terjadi setelah masyarakat merasakan manfaat dari adanya kegiatan di Kampung KB seperti masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dan fasilitas alat-alat kontrasepsi secara gratis. Akibatnya masyarakat sering mengajak masyarakat lain untuk mengikuti kegiatan yang ada di Kampung KB setelah mengikuti berbagai rapat/penyuluhan, mengikuti setiap kegiatan yang ada di Kampung KB, turut serta dalam menyusun kegiatan Program Kampung KB, dan mengikuti organisasi di lingkungan masyarakat.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pendidikan Geografi**

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memperbaiki kualitas penduduk. Pendidikan pada hakekatnya memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa. Tingkat pendidikan berkaitan erat dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga taraf hidupnya meningkat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan. Pada hakekatnya geografi sebagai bidang ilmu pengetahuan yang selalu melihat keseluruhan gejala dalam ruang dengan memperhatikan secara mendalam pada tiap aspek baik aspek fisik maupun sosial. Berdasarkan ruang lingkupnya, geografi selalu menganalisis gejala manusia dan gejala alam dari segi lokasi dan persebaran fenomena di permukaan bumi, serta mencari interelasi dan interaksinya dalam ruang tertentu.

Mata pelajaran geografi merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran geografi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mencapai kedewasaan mental di dalam berpikir, merasakan, bekerja, sikap sosial, serta memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan mengembangkan keterampilan berpikir untuk menguatkan pemahaman tentang suatu materi, sehingga peserta didik mampu hidup sesuai dengan kondisi lingkungan dan masalah yang dihadapi dalam kehidupan ini.

Hasil penelitian ini dapat memperkaya materi pelajaran geografi yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yaitu dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan. Materi ini terdapat pada kelas XI semester satu. Hasil penelitian berimplikasi terhadap materi ini karena membahas tentang salah satu cara untuk mengatasi masalah kependudukan yaitu melalui Program Kampung KB. Program Kampung KB merupakan salah satu program pemerintah Indonesia yang dijadikan sebagai media dalam rangka mensukseskan Program Keluarga Berencana. Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas untuk memperkuat konsep dan pemahaman pada materi ini, sehingga peserta didik memiliki gambaran bahwa Program Kampung KB tidak hanya salah satu cara untuk mencegah kehamilan, melainkan terdapat berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat terutama untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Selain itu, guru bersama peserta didik dapat mengunjungi salah satu lokasi Kampung KB untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat berpikir kritis, percaya diri, memperoleh pengetahuan dan

konsep esensi dari materi pelajaran. Perlu diketahui juga bahwa Kampung KB ini tidak hanya berada di daerah lokasi penelitian saja, melainkan hampir seluruh Kota/Kabupaten yang ada di Indonesia memiliki Kampung KB.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung Program Kampung KB di Kelurahan Situsaeur sebagai berikut:

1. Dilihat dari partisipasi masyarakat dalam bentuk buah pikiran, diharapkan pihak pengurus lebih memperhatikan dan mempertimbangkan kembali setiap ide yang diberikan oleh masyarakat saat pelaksanaan kegiatan di Kampung KB. Hal tersebut menjadi salah satu indikator penyebab Program Kampung KB ini belum bisa dikatakan berhasil secara total. Meskipun indikator lainnya sudah berjalan dengan baik. Begitupula dengan masyarakat agar tanpa ragu untuk mengeluarkan ide/gagasan/sarannya demi keberhasilan Program Kampung KB.
2. Dilihat dari partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga, diharapkan pihak pengurus lebih memperhatikan jadwal atau alokasi waktu dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar banyak masyarakat yang turut berpartisipasi dalam kegiatan di Kampung KB, tidak hanya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai ibu rumah tangga saja.
3. Dilihat dari partisipasi masyarakat dalam bentuk harta benda, diharapkan pihak pengurus memiliki peralatan dan perlengkapan untuk menunjang kegiatan Kampung KB karena tidak selamanya pihak pengurus selalu meminjam peralatan dan perlengkapan tersebut dari masyarakat. Meskipun masyarakat selalu memberikan bantuan baik berupa makanan, minuman, maupun meminjamkan barang lainnya secara sukarela.
4. Dilihat dari partisipasi masyarakat dalam bentuk keterampilan dan kemahiran, diusahakan pihak pengurus lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam Program Kampung KB agar tidak hanya masyarakat sekitar lokasi pusat kegiatan Kampung KB saja yang berpartisipasi, melainkan masyarakat yang bertempat tinggal jauh pun turut berpartisipasi dalam Program Kampung KB tersebut. Meskipun sejauh ini usaha yang telah dilakukan oleh pihak pengurus Kampung KB sudah baik.

Begitupula dengan masyarakat agar tidak berhenti dalam mengajak masyarakat lainnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Kampung KB.

5. Dilihat dari partisipasi masyarakat dalam bentuk sosial, diusahakan peran pihak pengurus lebih ditingkatkan lagi dalam mendorong masyarakat untuk meningkatkan kepedulian dan kesadarannya terhadap Program Kampung KB. Sekecil apapun partisipasi masyarakat akan sangat membantu dalam mensukseskan Program Kampung KB dan masyarakat juga tentunya dapat merasakan berbagai manfaat dari adanya Program Kampung KB tersebut. Begitupula dengan masyarakat agar tidak merasa acuh dan turut berpartisipasi karena Program Kampung KB ini merupakan salah satu program pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.
6. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran geografi terutama dalam materi dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan yang terdapat pada kelas XI semester satu (Kurikulum 2013).
7. Bagi pemerintah, khususnya Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB) Kota Bandung untuk selalu melakukan pengawasan agar Program Kampung KB dapat berjalan lebih efektif.